ABSTRAK

Seiring berkembangnya cabang ilmu kedokteran gigi, terutama pada

Odontologi Forensik, ditemukan bahwa pola rugae palatina atau sering disebut

langit-langit mulut tiap masing individu adalah berbeda, begitu pula orang kembar

sekalipun. Beberapa kasus seperti mutilasi dan kebakaran menyebabkan

identifikasi menggunakan sidik jari menjadi tidak valid sedangkan penggunaan

DNA membutuhkan biaya yang tinggi. Rugae palatina diketahui dapat digunakan

sebagai media identifikasi seseorang dikarenakan sifatnya yang unik dan letaknya

didalam rongga mulut sehingga terlindungi.

Pada penelitian ini telah diimplementasikan sebuah aplikasi android untuk

mengidentifikasi pola rugae palatina manusia dengan deteksi Binary Large

Object (BLOB), ekstraksi ciri menggunakan Local Binary Pattern (LBP)

sedangkan untuk proses klasifikasi dilakukan dengan menggunakan Support

Vector Machine (SVM). Secara garis besar proses identifikasi pola rugae palatina

pada sistem ini terdiri dari pengambilan citra menggunakan perangkat android,

preprocessing, ekstraksi ciri, identifikasi ciri, dan klasifikasi pola rugae palatina.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi identifikasi pola rugae

palatina berbasis android, dengan tingkat akurasi 57.564% dengan waktu

komputasi 64.152 detik.

Kata kunci: Rugae, BLOB, SVM, Android, Forensik